

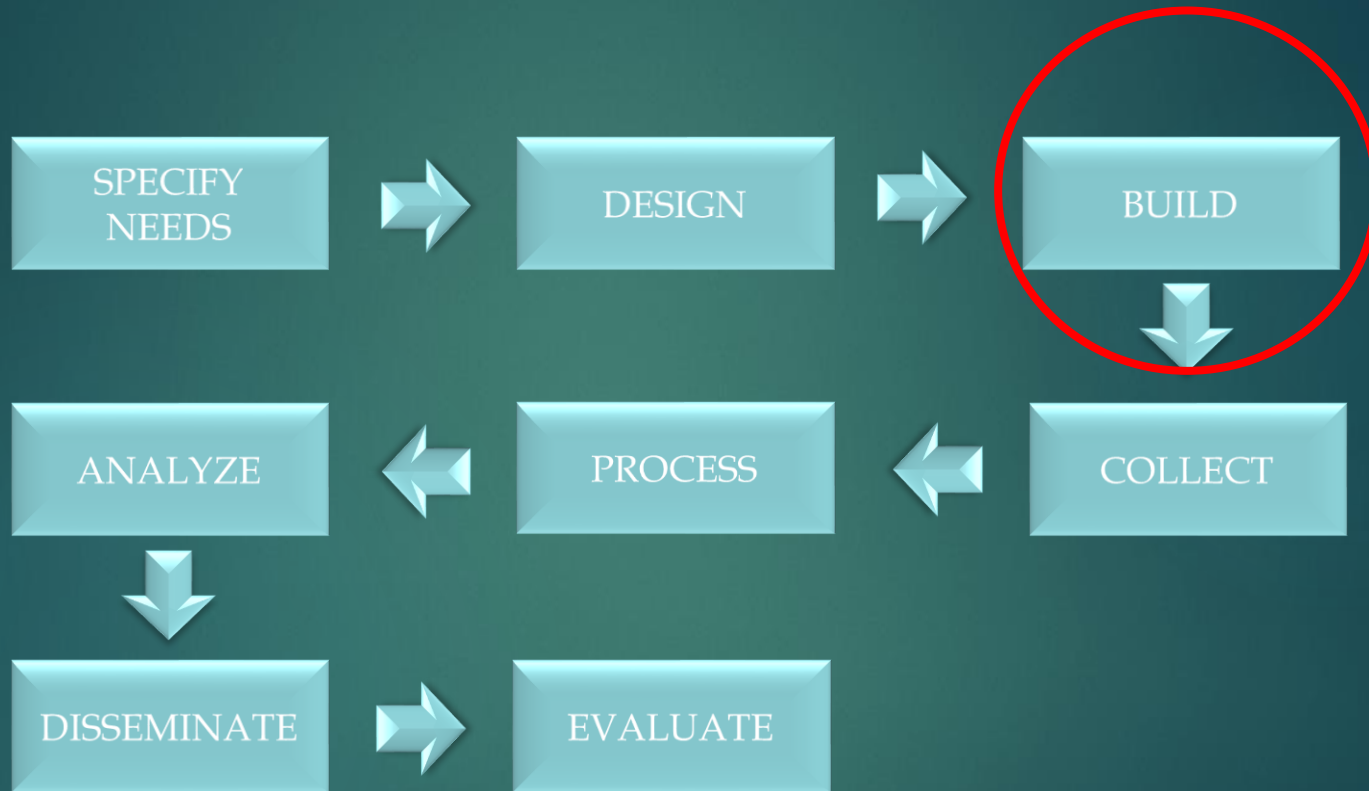
# Disain Kuesioner

Achmad Prasetyo  
e-mail: [praze@stis.ac.id](mailto:praze@stis.ac.id)

# MODEL PROSES BISNIS STATISTIK

2

Praze22



# Build

Pada fase ini membangun dan menguji sistem produksi untuk output statistik yang akan dihasilkan. Ini bisa dilakukan berulang kali hingga sistem dirasa sudah siap.

Fase ini melibatkan:

- **Membuat/menggunakan kembali instrumen pengumpulan data**
- Membuat/menggunakan kembali komponen pengolahan dan analisis
- Membuat/menggunakan kembali komponen diseminasi
- Membentuk alur kerja
- Melakukan pilot survey

# Kuesioner

adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang tersusun dengan baik dan digunakan sebagai alat pengumpulan data/memperoleh informasi melalui suvei

Kuesioner yang baik mampu menghubungkan antara tujuan, konsep, variable, kuesioner dan metode pengolahan datanya


# Bentuk-bentuk Kuesioner

Kuesioner untuk  
keperluan administrasi

F1/PR/07 : Formulir Isian Data Administrasi LAMPIRAN 8 - 5

<b>A. Informasi Perkantoran</b>		Tgl. Didikan : 07 Maret 2002
<b>A.1. Nama Lengkap Badan Usaha : CV. REIL KOSULTAN</b>		Nama Singkat : RK
<b>A.2. Alamat</b>		No. Telepon : 082283305664
a. Kantor : Jl. Unggas IV Perum. Duta Seraya Blok C3 Pekanbaru		No. Faksimil :
b. Studio :		(Lampirkan Derah Lokasi, Photo Papan Nama, Kantor & Studio)
Kabupaten/Kota : Pekanbaru	Kode Pos : 28282	E-mail : -
PO. Box : -	Propinsi : Nama Negara : Indonesia	
<b>A.3 Status Badan Usaha</b>	Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Cabang <input type="checkbox"/>	
<b>A.4. Keanggotaan Asosiasi Profesi Usaha</b>		
a. Nomor Keanggotaan INKINDO : 11406/P0357.RU		
b. Nomor Keanggotaan KADIN : -		
<b>A.5. Informasi Kantor Cabang/Perwakilan</b>		
1. Alamat :	Kota/Kabupaten :	
2. No. Telepon :	Faksimile :	
(Jika diperlukan dapat ditambahkan dalam form tersendiri)		
<b>B. Legalitas</b> (Lampirkan salinan dokumen dibawah ini)		
<b>B.1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.179.131.4-216.000</b>		
<b>B.2. Akte Pendirian Badan Usaha :</b>		
a. Dikeluarkan di : Pekanbaru		
Nama Notaris : TUTTY SOETRISNO, SH	Didaftarkan di Pengadilan Negeri :	
Alamat Notaris : Jl. Soekarno Hatta No. 89 B	Kabupaten/Kota : Pekanbaru	
Nomor : 13	Nomor :	
Tgl/Bln/Thn : 07 Maret 2002	Tgl/Bln/Thn :	
b. Pengesahan oleh Menteri Kehakiman :		

Kuesioner untuk  
keperluan observasi

 YAYASAN SYNERGIA  
FORMULIR  
ISIAN OBSERVASI

Kode Dokumen	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan oleh
FO-PO-01.04	1 Januari 2021	-	1 April 2021	Ketua Pengurus

**D. Identitas Wilayah**

Deskripsi Tujuan	Indikator	Pertanyaan & Jawaban
<b>Hasil #1: Tuliskan tujuan/hasil/keluaran #1 yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program</b>	<b>Indikator #1: isilah dengan indikator 1 dari hasil 1 program yang akan dievaluasi dampaknya</b>	<b>Catatan observasi #1:</b> Tuliskan hasil pantauan yang berkaitan dengan pencapaian indikator #1 pada hasil #1  <b>Dokumentasi #1:</b> <input type="checkbox"/> Foto <input type="checkbox"/> Audio <input type="checkbox"/> Video  Link : ...  <b>Catatan observasi #2:</b> Tuliskan hasil pantauan yang berkaitan dengan pencapaian indikator #2 pada hasil #1 Dokumentasi #2:

Kuesioner untuk  
keperluan wawancara

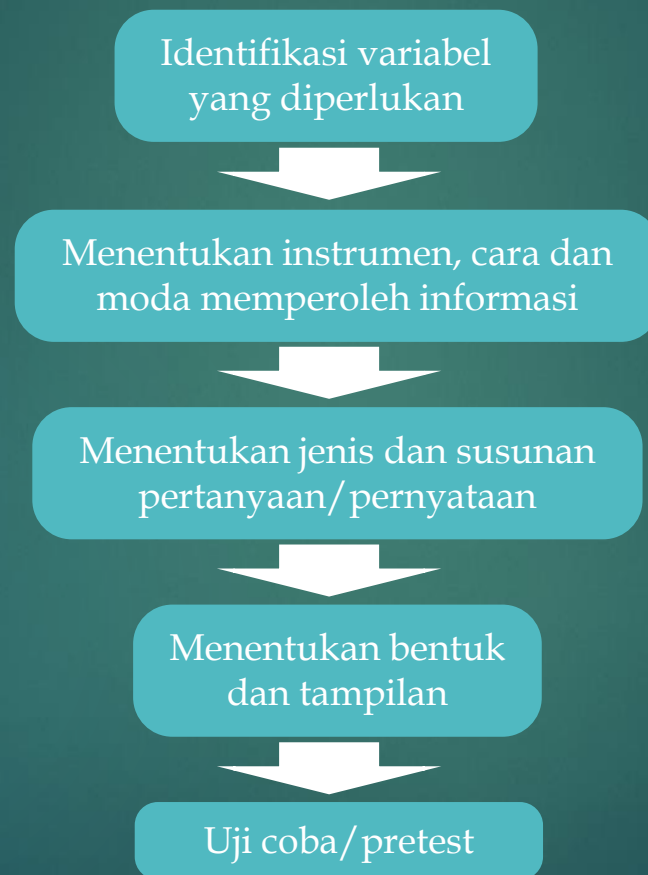
 REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK SPRK2013.RT

**STUDI PENGUKURAN TINGKAT KEBAHAGIAAN 2013**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT		
101	Provinsi	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *	<input type="text"/>
103	Kecamatan	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan *	<input type="text"/>
105	Klasifikasi wilayah	1. Perkotaan <input type="checkbox"/> 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
106	Nomor blok sensus	<input type="text"/>
107	Nomor kode sampel (NIS)	<input type="text"/>
108	Nomor urut sampel rumah tangga (NURT)	<input type="text"/>
109	Nama kepala rumah tangga	<input type="text"/>
110	Alamat lengkap (RT/RW/dusun)	<input type="text"/>
111	Hasil kunjungan	1. Berhasil <input type="checkbox"/> 2. Menolak <input type="checkbox"/> 3. Responden tidak dapat diwawancarai <input type="checkbox"/> 4. Rumah tangga tidak dapat ditemukan <input type="checkbox"/>
II. RINGKASAN KETERANGAN RUMAH TANGGA		
201	Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="text"/>

# Tata cara mendesain kuesioner



# Persyaratan mendesain kuesioner

1. Sesuai dengan tujuan penelitian
2. Mencakup semua variabel yang dibutuhkan (termasuk output dan analisisnya)
3. Memperhatikan referensi waktu dan periode pelaksanaan survei
4. Mudah dipahami oleh petugas maupun responden
5. Mudah diproses hasilnya

# Yang perlu diperhatikan dalam mendesain kuesioner

1. Mengadakan diskusi secara berkala antara desainer survei, produsen, dan konsumen data.
2. Mempunyai pengetahuan tentang substansi (disiplin ilmu) terkait tema survei
3. Memperhatikan tata cara mendesain kuesioner
4. Memperhatikan kondisi lapangan
5. Memperhatikan manajemen survei
6. Memperhatikan rancangan pengolahan dan analisis
7. Memperhatikan desain survei secara menyeluruh



# Variabel

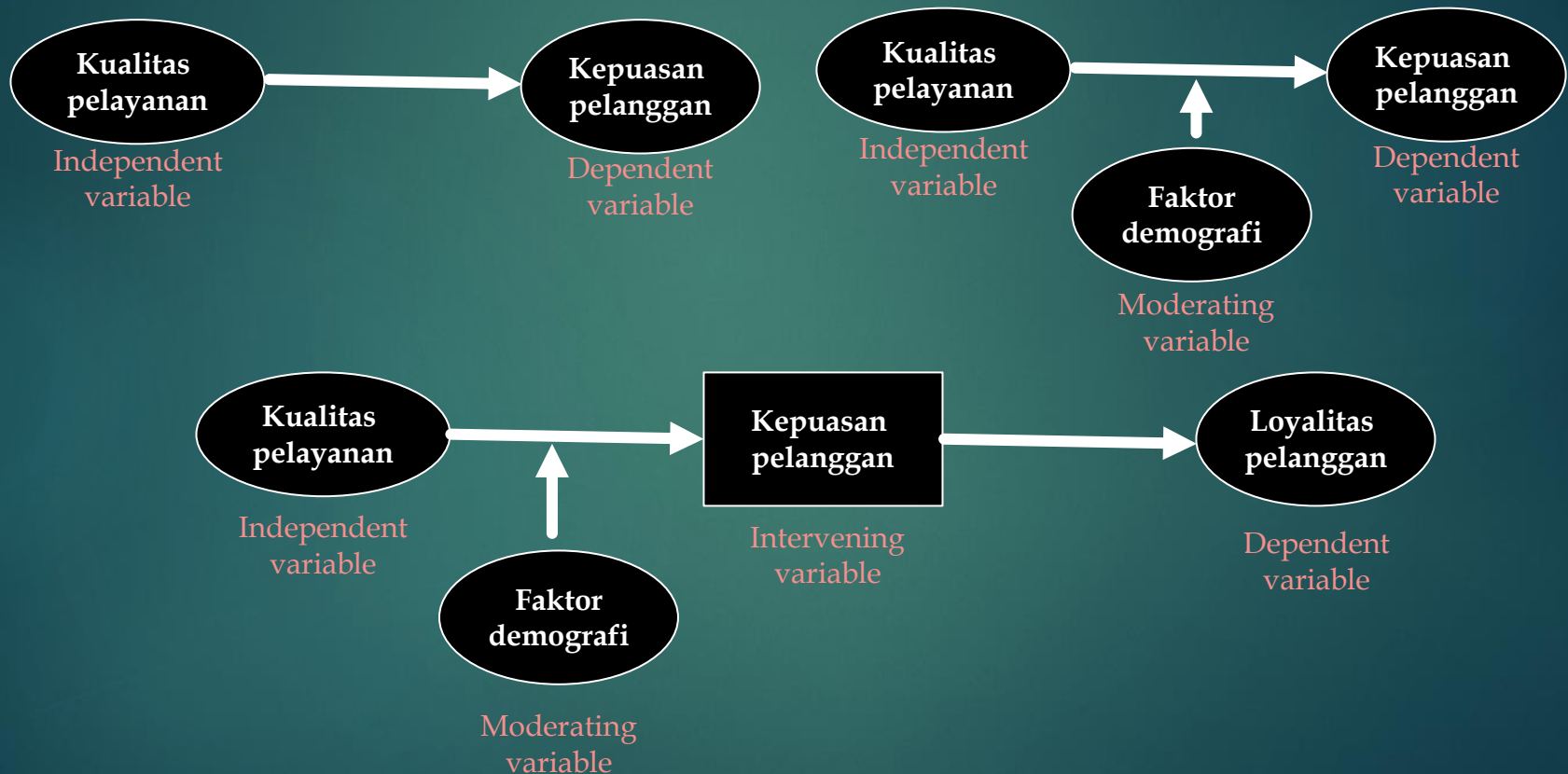
Menurut Lansing & Morgan, variabel terdiri atas : “factual “ dan “psychological”.

Factual (fakta)  
(mis: umur, tinggi badan, pengeluaran, dll)

Psychological (preferensi dan harapan)  
(mis: tentang produk, masa depan, dll)

# Variabel untuk keperluan analisis

Dapat dikelompokkan menjadi Independent variable, Dependent variable, Intervening variable dan Moderating variable



# Penentuan variabel

1. Tentukan variabel bebas dan variabel tak bebas
2. Antisipasi kemungkinan diperlukannya variabel pendukung untuk menguatkan suatu informasi
3. Kaitkan dengan kemungkinan penyusunan kuesioner termasuk panduan (buku pedoman)
4. Kaitkan periode referensi dan periode survei

*Catatan: jumlah variabel yang dikumpulkan juga mempertimbangkan psikologis responden akibat kebosanan dalam menjawab pertanyaan.*

# Pengukuran variabel

Adalah proses menentukan jumlah atau intensitas informasi mengenai orang, peristiwa, gagasan atau obyek tertentu. Contoh : Untuk memberikan gambaran ttg konsumen yg membeli produk melalui internet dikumpulkan informasi/data tentang umur, pendidikan, tempat tinggal, pemilihan produk dan informasi lain yg berkaitan dengan masalah tersebut.

Proses pengukuran terdiri atas :

- a. Pembentukan “construct” (“Konsep”), yaitu untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan secara akurat apa yg akan diukur
- b. Skala Pengukuran, yaitu menentukan bagaimana cara mengukur setiap “konsep” secara tepat

Pengukuran obyek:

- a. secara sederhana, misalnya: pengukuran tinggi, berat badan, status pernikahan, Pendidikan yang ditamatkan, dll.
- b. tidak sederhana, umumnya karena bersifat abstrak misalnya: mengukur subyektivitas manusia seperti *persepsi, sikap, dan perasaan*.

# Pengukuran variabel (lanj.)

## Skala pengukuran:

- a. **Skala nominal**, cirinya hanya bisa dibedakan atau saling meniadakan. Skala nominal disebut juga data kategori. Misalnya, jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), jenis kendaraan dalam transportasi di pabrik (truk forklift dan konveyor), jenis mesin (mesin bubut dan mesin bor)
- b. **Skala ordinal**, selain ciri bisa dibedakan juga memiliki urutan tingkatan. Misalnya tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, Diploma, sarjana, dan pascasarjana), tingkat kepuasan layanan (sangat tidak puas, tidak puas, biasa saja, puas, sangat puas), dan sebagainya.
- c. **Skala interval**, mempunyai ciri selain dapat dibedakan dan mempunyai tingkatan, juga memiliki nilai nol yang tidak mutlak. Misalnya, adalah suhu. Jika ditunjukkan suhu  $0^{\circ}$  bukan berarti tidak ada suhu, tetapi hanya menyatakan sebagai penunjuk untuk suhu rendah.
- d. **Skala rasio**, cirinya selain ciri yang dimiliki skala interval juga mempunyai nilai nol mutlak. Artinya, jika menunjuk angka 0 (nol) berarti benar-benar nol, tidak ada, atau kosong. Misalnya jumlah komponen yang diproduksi, jumlah pekerja dalam suatu instansi, waktu operasi, dan sebagainya.

# Susunan variabel dalam kuesioner

1. Runtun untuk mempermudah penggalan informasi
2. Dapat diperluas menjadi variabel yang lebih rinci agar lebih mengena (lebih baik) sehingga data lebih akurat
3. Dikaitkan dengan tata cara pengkodean (coding), klasifikasi, konsep/definisi
4. Dikaitkan dengan rancangan tabel dan pengolahan

# Bentuk dan tampilan kuesioner

15

Praze22

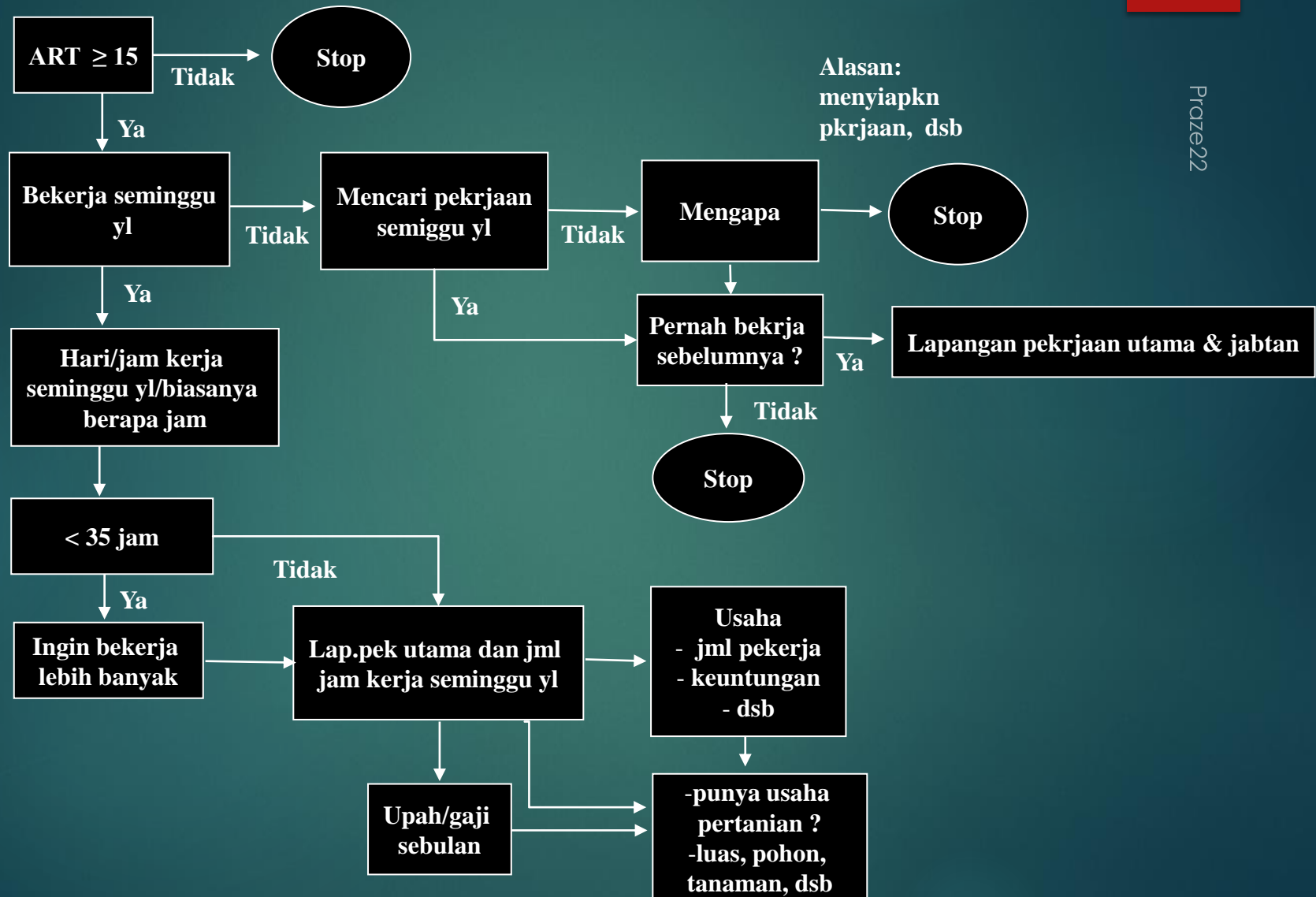
1. Dasar : pengalaman, referensi, diskusi, uji coba.
2. Memperhatikan struktur untuk kontrol wawancara /jawaban; kemudahan menjawab/mengisi; memperlancar komunikasi; variabel jelas; dan analisis
3. Menentukan bentuk pertanyaan : terbuka atau tertutup. Tertutup memiliki kelebihan mudah dalam pengolahan sedang kelemahannya tabulasi terbatas dan bisa misinterpretasi. Terbuka memiliki kelebihan tabulasi dapat disesuaikan dan dapat mendeteksi kesalahan kode sedang kelemahannya pengolahan lebih sulit
4. Runtun dan berurutan (dibuat network diagram). Runtun: memberikan fasilitas responden untuk menjawab; meningkatkan kualitas data dan memberi petunjuk kepada responden mengenai pertanyaan yang perlu/tidak dijawab. Berurutan: pengaturan tata letak; sesuai dengan grouping variable
5. Formating, disusun menurut responden; ketikan harus jelas dan menarik; identitas dicantumkan; disediakan fasilitas untuk pengolahan; sesuai tujuan survei dan tidak terlalu Panjang; dan hindari pertanyaan yang bersifat subyektif atau negatif



# Contoh Network Diagram

16

Praze22





# Contoh grouping variabel:

17

Praze22




REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**SPTK2013.RT**

## STUDI PENGUKURAN TINGKAT KEBAHAGIAAN 2013

**Rahasia**

I. PENGENALAN TEMPAT		
101	Provinsi	[ ][ ]
102	Kabupaten/Kota *)	[ ][ ]
103	Kecamatan	[ ][ ][ ]
104	Desa/Kelurahan *)	[ ][ ][ ]
105	Klasifikasi wilayah	1. Perkotaan      2. Perdesaan      [ ]
106	Nomor blok sensus	
107	Nomor kode sampel (NKS)	[ ][ ][ ][ ][ ][ ]
108	Nomor urut sampel rumah tangga (NURT)	[ ][ ]
109	Nama kepala rumah tangga	.....
110	Alamat lengkap (RT/RW/dusun)	..... .....
111	Hasil kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Responden tidak dapat diwawancarai 4. Rumah tangga tidak dapat ditemukan [ ]
II. RINGKASAN KETERANGAN RUMAH TANGGA		
201	Banyaknya anggota rumah tangga	[ ][ ]

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN		
<b>401</b>	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2014 :	
a.	Jumlah penduduk laki-laki	[ ][ ][ ] orang
b.	Jumlah penduduk perempuan	[ ][ ][ ] orang
c.	Jumlah keluarga	[ ][ ][ ] keluarga
d.	Jumlah keluarga pertanian	[ ][ ][ ] keluarga
e.	Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani	[ ][ ][ ] keluarga
<b>402</b>	Kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk desa/kelurahan selama tahun 2013 :	<div style="display: inline-block; width: 45%;">Laki-laki</div> <div style="display: inline-block; width: 45%;">Perempuan</div>
a.	Jumlah kelahiran	[ ][ ][ ]
b.	Jumlah kematian	[ ][ ][ ]
c.	Jumlah penduduk yang datang dan menetap di desa/kelurahan (migrasi masuk)	[ ][ ][ ]
d.	Jumlah penduduk yang pindah ke luar desa/kelurahan (migrasi keluar)	[ ][ ][ ]
<b>403</b>	a. Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri? Ada - 1      Tidak ada - 2 → R403c      Tidak tahu - 3 → R403c      [ ]	
	b. Jika ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri (R403a berkode 1), jumlahnya : [ ][ ][ ]	

<b>510</b>	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : Ya - 1      Tidak - 2 → R511      [ ]	
	b. Jika dilalui SUTET (R510a berkode 1), keberadaan permukiman di bawah SUTET : Ada - 1      Tidak ada - 2 → R511      [ ]	
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET (R510b berkode 1) :	
	1. Jumlah lokasi	: ..... lokasi      [ ][ ]
	2. Perkiraan jumlah bangunan rumah	: ..... unit      [ ][ ][ ][ ]
	3. Perkiraan jumlah keluarga	: ..... keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c      [ ][ ][ ][ ]
<b>511</b>	a. Keberadaan permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi lingkungan buruk) di desa/kelurahan : Ada - 1      Tidak ada - 2 → R512      [ ]	
	b. Jika ada permukiman kumuh (R511a berkode 1) :	
	1. Jumlah lokasi	: ..... lokasi      [ ][ ]
	2. Perkiraan jumlah bangunan	: ..... unit      [ ][ ][ ][ ]
	3. Perkiraan jumlah keluarga	: ..... keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c      [ ][ ][ ][ ]
<b>512</b>	Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir :	
	Keladahan	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan (kolom (2) berkode 1) .....

# Konsep dan Definisi

Konsep ialah istilah yang bisa digunakan untuk menggambarkan secara abstrak dari suatu objek untuk tujuan mengklasifikasikan ataupun mengkategorikan suatu kelompok dari suatu benda serta gagasan ataupun peristiwa. Sedangkan definisi adalah pernyataan yang berisi penjelasan tentang arti suatu konsep.

Konsep dan definisi yang baku dan jelas diharapkan terdapat kesamaan persepsi dalam membaca dan menganalisis informasi yang diperoleh. Jika tidak dapat dijelaskan sebaiknya dibuat istilah yang tepat beserta contoh-contohnya.

# Yang perlu diperhatikan dalam menggunakan konsep dan definisi

1. Didefinisikan dengan tegas dan jelas
2. Disepakati pengkategorian kasus batas
3. Dapat diaplikasikan
4. Dapat dimodifikasikan ke dalam kuesioner
5. Memperhatikan rekomendasi nasional dan internasional
6. Dijaga dengan baik keterkaitan dengan coverage, unit sampling, unit observasi, unit analisis, dan responden
7. Dijaga keterkaitan dengan periode survei dan periode referensi

Mengapa diperlukan standarisasi?

Bayangkan jika dua negara memutuskan untuk menentukan tingkat pengangguran dengan dua cara yang berbeda

**Negara A** mendefinisikan tingkat pengangguran sebagai jumlah orang yang tidak memiliki pekerjaan sebagai persentase dari total populasi.

**Negara B** mendefinisikan tingkat pengangguran sebagai jumlah orang dalam angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan sebagai persentase dari total angkatan kerja. Angkatan kerja hanya terdiri dari mereka yang sedang bekerja atau secara aktif mencari pekerjaan.

**Negara A** melaporkan bahwa tingkat penganggurannya, menurut definisinya, adalah 44%. **Negara B** melaporkan bahwa tingkat penganggurannya, menurut definisinya, adalah 9%.

*Apakah lebih sulit mencari pekerjaan di Negara A atau Negara B?*

Bisa dikatakan Belum tentu. **Negara A** menghitung banyak orang yang menganggur sedangkan **Negara B** tidak,

Di Negara A; anak-anak di bawah usia kerja, mahasiswa, pensiunan, dan orang tua yang tinggal di rumah masuk di dalamnya.

# Klasifikasi

21

Klasifikasi merupakan suatu sistem pengelompokan atau penyeragaman dari pengumpulan, pengolahan dan penyajian data yang digunakan dalam komunikasi ekonomi dan proses statistik yang terdapat di dalamnya sehingga ada keterbandingan antar waktu, wilayah secara regional, nasional dan internasional

# Uji coba/pretest kuesioner

22

Dilakukan untuk menguji semua aspek dari kuesioner, misalnya isi, urutan, kata-kata, bentuk dari pertanyaan/pernyataan (apakah sudah dapat dipahami dengan baik oleh petugas maupun responden); waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan semua jawaban; validitas dan reliabilitas; dsb.

# Instrumen Pengumpulan Data

23

Praze22

## Buku Pedoman



## Showcard



## Daftar pertanyaan/pernyataan



## Frame

No Urut RT	Nama KRT	Alamat
1	Marsoto	Jl. Melati No. 14
2	Gilelu	Jl. Melati No. 15
3	Tak disangka	Jl. Melati No. 16
4	Baduto	Jl. Melati No. 17
5	Daur ulang	Jl. Melati No. 18
6	Daroji	Jl. Melati No. 19

## Map

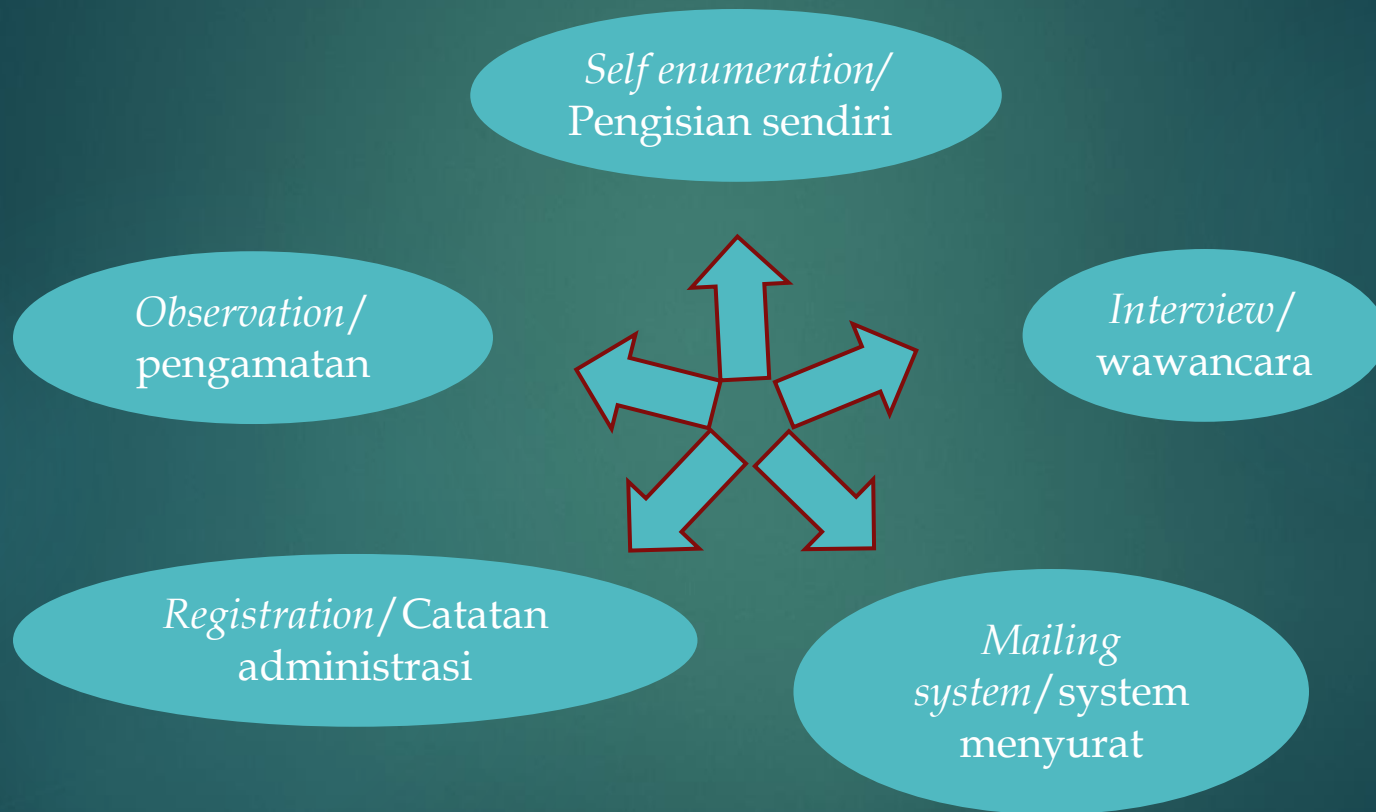




# Cara memperoleh informasi

24

Praze22





# Moda pengumpulan data

25

Praze22

*Paper and pencil  
interviewing  
(PAPI)*

*Computer-assisted  
personal  
interviewing (CAPI)*

*Computer-assisted  
telephone  
interviewing (CATI)*

*Computer-assisted  
web interviewing  
(CAWI)*

# Terima Kasih

Achmad Prasetyo  
e-mail: [praze@stis.ac.id](mailto:praze@stis.ac.id)